

**PENGARUH PENDAPATAN *MUDHARABAH*
DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP LABA
BERSIH PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK 2016-2022**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HENI KHAIRANI
NIM: 1740100242

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PENDAPATAN *MUDHARABAH* DAN
MUSYARAKAH TERHADAP LABA
BERSIH PT BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK 2016-2022**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**HENI KHAIRANI
NIM: 1740100242**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**PENGARUH PENDAPATAN *MUDHARABAH* DAN
MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH PT
BANK MUAMALAT INDONESIA TBK 2016-2022**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

HENI KHAIRANI
NIM. 17 401 00242

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Irdi Aini, M.E.
19891225 201903 2 010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Skripsi
a.n. **Heni Khairani**

Padangsidempuan, 02 November 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Heni Khairani** yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Indi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Khairani
NIM : 17 401 00242
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 November 2023
Saya yang Menyatakan,



Heni Khairani
NIM. 17 401 00242

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Heni Khairani
NIM : 17 401 00242
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 02 November 2023
Yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
E9EAKX751985106

Heni Khairani
NIM. 17 401 00242



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Heni Khairani
NIM : 17 401 00242
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022

Ketua

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327/201903 2 012

Sekretaris

M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

Anggota

Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 19860327/201903 2 012

M. Yarham, M.H
NIP. 19921009 202012 1 003

H. Aswadi Lubis, S.E.,M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Ihdhi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2 010

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 23 November 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 69, 25 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,29
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022
Nama : Heni Khairani
NIM : 1740100242

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 23 Januari 2024
Dekan,



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Heni Khairani

Nim : 17 401 00242

Judul : Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022, untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Musyarakah* terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tb 2016-2022, dan untuk mengetahui pengaruh pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan document. Data diolah menggunakan perhitungan statistik dengan program komputer Eviews *versi* 10, dengan jumlah sampel sebanyak 28 sampel yang datanya diperoleh melalui situs www.idx.co.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan *mudharabah* berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2026-2022 dan tidak terdapat pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Terdapat pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2022.

Kata Kunci: Pendapatan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Laba Bersih

ABSTRACT

Name : Heni Khairani

Nim : 17 401 00242

**Thesis Title : The Influence of Mudharabah and Musyarakah Income on
Net Profit of Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022**

This thesis examines the influence of Mudharabah and Musyarakah income on net profit at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022. The aim is to determine the effect of Mudharabah income on net profit at PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022, to determine the effect of Musyarakah income on PT's net profit. Bank Muamalat Indonesia Tb 2016-2022, and to determine the effect of Mudharabah and Musyarakah income on PT's net profit. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022. The type of research used in this research is quantitative research. Quantitative research is used to research certain populations and samples. The data collection techniques used are library and document studies. The data was processed using statistical calculations with the Eviews version 10 computer program, with a total sample of 28 samples whose data was obtained via the website www.idx.co.id. The research results show that mudharabah income partially influences net profit at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in 2026-2022 and there is no influence from musyarakah income on net profit at PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in 2016-2022. There is an influence of mudharabah and musyarakah income on net profit at PT Bank Muamalat Indonesia in 2016-2022.

Keywords: *Mudharabah* Income, *Musyarakah*, Net Profit

خلاصة

الاسم : هيني خيراني
الرقم : ١٧٤٠١٠٠٢٤٢
العنوان : تأثير دخل المضاربة والمشاركة على صافي ربح بنك معاملات إندونيسيا في ٢٠١٦-٢٠٢٢.

تتناول هذه الأطروحة تأثير دخل المضاربة والمشاركة على صافي ربح شركة بنك معاملات إندونيسيا في ٢٠١٦-٢٠٢٢. والهدف من ذلك هو تحديد تأثير دخل المضاربة على صافي ربح حزب العمال. بنك معاملات إندونيسيا في ٢٠١٦-٢٠٢٢، لتحديد تأثير دخل المشاركة على صافي ربح شركة صافي ربح. بنك معاملات إندونيسيا في ٢٠١٦-٢٠٢٢، ولتحديد تأثير دخل المضاربة والمشاركة على صافي ربح شركة بنك معاملات إندونيسيا في ٢٠١٦-٢٠٢٢. ونوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. يستخدم البحث الكمي للبحث في مجموعات وعينات معينة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي دراسات المكتبة والوثائق. وتمت معالجة البيانات باستخدام الحسابات الإحصائية مع برنامج الحاسوب Eviews الإصدار ١٠، وبعينة إجمالية بلغت 28 عينة تم الحصول على بياناتها عبر الموقع الإلكتروني www.idx.co.id. تظهر نتائج البحث أن دخل المشاركة يؤثر جزئياً على صافي الربح في بنك معاملات إندونيسيا في الفترة ٢٠١٦-٢٠٢٢. ولا يوجد تأثير من دخل المشاركة على صافي الربح في بنك معاملات إندونيسيا في الفترة ٢٠١٦-٢٠٢٢. يوجد تأثير لدخل المضاربة والمشاركة على صافي الربح في بنك معاملات إندونيسيا في ٢٠١٦-٢٠٢٢.

الكلمات المفتاحية: دخل المضاربة، المشاركة، صافي الربح

KATA PENGANTAR



As-salāmu ‘alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan parasahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Program Studi Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan,

dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati,S.E.I., M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini,M.E selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan

skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Muhammad Idrus Batubara dan Ibunda Sawaliyah Hasibuan yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan doa yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yaitu Elida Khairani, Mursidah Siregar, Putry Wahyuni, Devi Srikandi, Desi Utami, Angga Setiawan, Nurgalita Rahwani, Ernisah Pulungan, Lily Anisa Pulungan dan sahabat yang tidak dapat peneliti sebutkan semuanya, yang membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas

karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin yarabbal 'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Was-salāmu 'alaykum wa-rahmatu-llāhi wa-barakātuh

Padangsidempuan, November 2023
Peneliti

Heni Khairani
NIM.17 401 00242

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

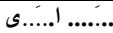
- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di

			atas
ى....	Kasrah dan ya	I	i dan garis di bawah
و....	Dammah dan wau	U	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *TaMarbutah* hidup yaitu *TaMarbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *TaMarbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ّ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan

kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD,

diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagi antak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	13
1. Laba Bersih	13
a. Pengertian Laba Bersih.....	13
b. Unsur-unsur Laba Bersih.....	16
c. Manfaat Laba Bersih	17
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih	18
2. Pendapatan <i>Mudharabah</i>	18
a. Pengertian <i>Mudharabah</i>	18
b. Macam-Macam <i>Mudharabah</i>	19
c. Dasar Hukum <i>Mudharabah</i>	20
d. Rukun dan Syarat <i>Mudharabah</i>	22
e. Aplikasi dalam Perbankan.....	23
f. Pengenalan akun-akun di Laporan Laba Rugi.....	24
3. Pendapatan <i>Musyarakah</i>	25
a. Pengertian <i>Musyarakah</i>	25
b. Rukun Dan Syarat <i>Musyarakah</i>	27
c. Macam-Macam <i>Musyarakah</i>	28
d. Aplikasi <i>Musyarakah</i> dalam Perbankan Syariah.....	30

4.	Hubungan Pendapatan <i>Mudharabah</i> Terhadap Laba Bersih	31
5.	Hubungan Pendapatan <i>Musyarakah</i> Terhadap Laba Bersih	33
B.	Penelitian Terdahulu	34
C.	Kerangka Pikir.....	37
D.	Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
B.	Jenis Penelitian	39
C.	Populasi Dan Sampel	39
1.	Populasi	39
2.	Sampel	40
D.	Sumber Data	40
E.	Teknik Pengumpulan Data	41
1.	Studi Kepustakaan	41
2.	Dokumentasi.....	41
F.	Teknik Analisis Data	41
1.	Analisis Deskriptif.....	42
2.	Uji Normalitas	43
3.	Uji Linearitas	44
4.	Uji Asumsi Klasik	44
a.	Uji Multikolinearitas	44
b.	Uji Heterokedastisitas.....	45
c.	Uji Autokorelasi	45
G.	Uji Hipotesis.....	45
1.	Uji Parsial (Uji t)	45
2.	Uji Simultan (Uji F).....	46
3.	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
4.	Analisis Regresi Linear Berganda	47
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	49
1.	Sejarah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	49
2.	Perubahan Nama dan Status Badan Hukum	51
3.	Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	53
4.	Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar	54
5.	Produk dan Layanan	57
B.	Deskripsi Data Penelitian	64
1.	Laba Bersih	64
2.	Pendapatan <i>Mudharabah</i>	67
3.	Pendapatan <i>Musyarakah</i>	69
C.	Hasil Analisis Data	71
1.	Statisik Deskriptif	71

2. Hasil Uji Normalitas	72
3. Uji Linearitas	73
4. Uji Asumsi Klasik	74
a. Hasil Uji Multikolinearitas	74
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	75
c. Hasil Autokorelasi	76
5. Hasil Uji Hipotesis.....	77
a. Uji Secara Parsial (Uji t).....	77
b. Uji Secara Simultan (Uji F)	78
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
d. Analisis Regresi Linear Berganda	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	82
E. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Laporan Keuangan pendapatan <i>Mudharabah, Musyarakah</i> Dan Laba Bersih	4
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel IV.1 Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	66
Tabel IV.2 Pendapatan <i>Mudharabah</i> PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	68
Tabel IV.3 Pendapatan <i>Musyarakah</i> PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.....	70
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Tabel IV.5 Hasil Uji Linearitas	74
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel IV.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Tabel IV.8 Hasil Uji Autokorelasi	77
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	80
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
Tabel IV.12 Hasil Uji Analisa Regresi Linear Berganda	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 11.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar IV.I Hasil Uji Normalitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2:Daftar Pernyataan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3:Hasil Olahan Data Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini perkembangan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat, salah satunya perekonomian di dunia perbankan baik itu bank konvensional maupun bank syariah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yaitu menggunakan sistem bunga. Dalam pandangan Islam, sistem bunga yang digunakan oleh perbankan konvensional ini sangat merugikan salah satu pihak. Sedangkan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yaitu dengan sistem bagi hasil atau yang sering disebut dengan profit and loss sharing di mana kerugian akan ditanggung oleh pihak bank dan nasabah.¹

Pertumbuhan jaringan kantor bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pertumbuhan bank syariah yang sangat pesat ini secara tidak langsung menyebabkan terjadinya persaingan antar bank syariah di Indonesia dalam upaya peningkatan laba bank syariah. Pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah dapat dilihat dari besarnya dana yang disalurkan

¹ Wiroso, “*Produk Perbankan Syariah*” (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), hlm. 45-46.

kepada masyarakat melalui pembiayaan dan besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh bank dari pembiayaan atau produk-produk yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah.

Semakin meningkatnya perekonomian juga mendorong pelaku usaha kecil untuk semakin kreatif dalam mengembangkan usahanya. Namun dalam peningkatan usaha tersebut terkadang mereka mengalami kesulitan pendanaan. Sehingga pelaku bisnis meminta bantuan kepada pihak perbankan syariah untuk mengembangkan usahanya. Bank syariah dapat menjadi mitra dengan nasabah melalui pembiayaan, sehingga hubungan bank syariah dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan.²

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan jenis pembiayaan yang berprinsipkan bagi hasil. Sementara sumber pendapatan bank syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.³ Pendapatan yang telah diterima oleh bank dari bagi hasil dengan nasabah akan mempengaruhi besarnya laba bersih bank. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* juga memiliki kemungkinan tidak menghasilkan keuntungan, hal ini dikarenakan setiap dana yang disalurkan oleh bank yang berupa pembiayaan bagi hasil tidak selalu mengalami keberhasilan dan mendatangkan keuntungan. Kerugian yang dialami oleh

² Muhamad, “*Manajemen Dana Bank Syariah*” (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 8.

³Zainul Arifin, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*” (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006), hlm. 56.

bank akan berpengaruh terhadap perubahan aset dan laba bersih Bank Umum Syariah.

Mudharabah adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan membagi hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Berdasarkan prinsip tersebut, bank akan berfungsi sebagai mitra baik dengan penabung atau dengan pengusaha yang meminjam dana. Bank akan bertindak sebagai pengelola, dengan penabung, sedangkan penabung bertindak sebagai penyandang dana. Antara keduanya diadakan perjanjian yang menyatakan pembagian keuntungan masing-masing.⁴ Sedangkan *musyarakah* adalah suatu perkongsian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek, di mana masing-masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataannya masing-masing.

Pembiayaan yang mengalami kerugian akan mengakibatkan pendapatan bank mengalami penurunan. Sedangkan apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka pendapatan akan mengalami peningkatan. Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada

⁴ Jeni Susyanti, “*Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*” (Malang: Empat Dua, 2016), hlm. 53.

tingkat laba bank. Laba suatu bank akan semakin membaik jika bank memperoleh pendapatan yang tinggi dari pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah.

Laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada waktu tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu tersebut. Laba sebelum pajak penghasilan dikurangkan dengan pajak penghasilan akan diperoleh laba atau rugi bersih. Laba bersih ini digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai sebuah ukuran ringkasan kinerja perusahaan secara keseluruhan selama periode berjalan dan setelah memperhitungkan besarnya pajak penghasilan.⁵ Laba bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian.⁶

Berikut adalah kondisi pendapatan *mudharabah*, *musyarakah* dan laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022.

Tabel I. 1
Laporan Keuangan Pendapatan *Mudharabah*,
Pendapatan *Musyarakah* dan Laba Bersih
2016 –2022 (JutaanRupiah)

Tahun	Pendapatan Mudharabah	Pendapatan Musyarakah	Laba Bersih
2016	91.170	1.571.753	19.643
2017	84.909	1.635.221	223.274
2018	58.197	1.335.174	41.348
2019	46.711	1.139.724	15.511
2020	69.077	998.199	19.512
2021	61.583	908.483	12.513
2022	60.221	662.065	26.698

⁵ Hery, “*Analisis Kinerja Manajemen*” (Jakarta: PT Grasindo, 2014), hlm. 43.

⁶ Soemarso, “*Akuntansi Suatu Pengantar*” (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 234.

Sumber :OJK⁷

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pendapatan *mudharabah*, pendapatan *musyarakah* dan laba bersih pada PT. Bank Muamalat mengalami ketidakstabilan atau fluktuatif, seperti pada tahun 2017 pendapatan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp.6.261, pendapatan *musyarakah* mengalami kenaikan sebesar Rp.63.468, sedangkan laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar Rp.203.631. Sedangkan pada tahun 2018 Pendapatan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp.26.712, *musyarakah* juga mengalami penurunan sebesar Rp.300.047, sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.181.926. Pada tahun 2019 pendapatan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp.11.486, pendapatan *musyarakah* juga mengalami penurunan sebesar Rp.195.450, sedangkan laba bersih mengalami penurunan juga sebesar Rp.25.837. Pada tahun 2020 pendapatan *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp.22.366, pendapatan *musyarakah* mengalami penurunan sebesar Rp.141.525, Sedangkan laba bersih mengalami kenaikan juga sebesar Rp.4.001. Pada tahun 2021 pendapatan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar Rp.7.494, pendapatan *musyarakah* juga mengalami penurunan sebesar Rp.89.716, sedangkan laba bersih mengalami penurunan juga sebesar Rp.6.999. Pada tahun 2022 pendapatan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar

⁷Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id, diakses 13 maret 2022 pukul 08.39 WIB).

Rp.1.362, pendapatan *musyarakah* mengalami penurunan juga sebesar Rp.246.418, sedangkan laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.14.185.

Pendapatan dan laba bersih memiliki hubungan yang positif, hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan usaha suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan tersebut mendapatkan laba bersih yang semakin besar pula.⁸

Beberapa bukti empiris terkait laba bersih menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian terdahulu dari Eva Nuraisyah dan Herry Winarto, menyatakan Pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba bersih ke dalam tingkat yang signifikan dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan arah positif.⁹ Sedangkan menurut Nurawwalun nisa (2017), menyatakan bahwa secara parsial, variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri sedangkan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.¹⁰

⁸Pasca, Y. D. “ Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol.4 No.9 September 2019, hlm. 169.

⁹Eva Nuraisyah, H. W, “Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2012-2019”, *Jurnal Akutansi dan Bisnis Krisnadwipyana* Tahun 2019, hlm. 64.

¹⁰ Nurawwalunnisa, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)” Vol.3 No1 Tahun 2017.

Besarnya pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* akan mempengaruhi laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang akan diperoleh Bank Umum Syariah. Hal ini terjadi karena nisbah bagi hasil yang didapat dari pemberian *mudharabah* dan *musyarakah* dapat mempengaruhi pendapatan bagi hasil yang diperoleh pihak bank. Sedangkan pendapatan bagi hasil dapat mempengaruhi tingkat laba bersih yang diperoleh Bank Umum Syariah.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mengangkat judul **”Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia TBK 2016-2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan pendapatan *mudharabah* pada tahun 2017 pada Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar Rp.203.631.
2. Terjadinya penurunan pendapatan *musyarakah* pada tahun 2020 pada Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar Rp.4.001.

3. Terjadi penurunan pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* pada tahun 2022 pada Bank Muamalat Indonesia Tbk namun laba bersihnya mengalami peningkatan sebesar Rp.14.185.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pokok permasalahan dan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini maka perlu adanya batasan masalah. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah secara khusus yaitu menggunakan variabel independen (X) pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* sedangkan variabel dependen (Y) yaitu laba bersih, yang mana dilihat dari laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2022.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk memudahkan pengukuran atau penelitian variabel-variabel yang akan diteliti dalam defenisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel I. 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Pendapatan <i>Mudharabah</i> (X_1)	<i>Mudharabah</i> merupakan akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal 100%, sedangkan pihak lainnya	1. Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i> 2. Kerugian investasi <i>Mudharabah</i> 3. Keuntungan	Rasio

		menjadi pengelolah. ¹¹		
2	Pendapatan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	<i>Musyarakah</i> merupakan akad kerja sama dua pihak atau lebih untuk usaha tertentu dimana masing-masing memberikan kontribusi dana keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan yang ditetapkan. ¹²	1. Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i> . 2. Rukun dan Syarat <i>Musyarakah</i> 3. Pengakuan dan pengukuran pendapatan musyarakah	Rasio
3	Laba Bersih (Y)	Laba Bersih adalah selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian. ¹³	1. Pengertian laba bersih 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi lababersih	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022?

¹¹Fasa, D. d, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*,(Yogyakarta :UNY Press, 2020)

¹²Minta Ito Hasibuan, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Di Indonesia*” (Medan: 2019), hlm. 37.

¹³ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 234.

3. Apakah pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui lebih dalam faktor yang mempengaruhi pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih Bank Muamalat.

2. Bagi Akademis

Dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan mengenai hal yang berpengaruh terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia dan dapat digunakan sebagai masukan dan

referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian yang memiliki kesamaan.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat mengembangkan pemahaman masyarakat mengenai pendapatan pembiayaan mudharabah dan musyarakah sehingga masyarakat mampu membedakan dan memilih pembiayaan yang ingin dipilih masyarakat.

4. Bagi Bank Muamalat

Dengan adanya penelitian ini untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam rangka perbaikan pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk proses penulisan skripsi ini, untuk mempermudah dan memahami, maka peneliti membagi isi skripsi menjadi V bab (lima bab). Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang atas latar belakang masalah. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan

tujuan penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

BAB II Landasan teori, dibagian ini tercantum pengertian laba bersih, pengertian pendapatan *mudharabah* serta pengertian pendapatan *musyarakah*, penjelasan mengenai pendapatan mudharabah dan pendapatan musyarakah terhadap laba bersih di Bank muamalat indonesia.

BAB III Metode penelitian, memuat tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 1V Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan hasil penelitian terkait dengan pengaruh pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap laba bersih PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

BAB V Penutup, bab ini berisikan tentang kesimpulan yang dibuat setelah didapatkannya hasil penelitian berdasarkan objek yang menjadi fokus penelitian, kemudian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut..

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Laba adalah perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi pada waktu tertentu dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada waktu tersebut. Laba merupakan jumlah residual yang tertinggal setelah semua beban (termasuk penyesuaian pemeliharaan modal jika ada) dikurangi pada penghasilan. Jika beban melebihi penghasilan, jumlah residualnya merupakan kerugian bersih sehingga laba merupakan perbedaan antara pendapatan dalam suatu periode dan biaya yang dikeluarkan untuk mendatangkan laba.¹⁴

Laba bersih adalah kelebihan keseluruhan pendapatan atas seluruh biaya untuk satu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih adalah kelebihan penjualan bersih terhadap harga pokok penjualan dipotong bahan operasi dan pajak penghasilan . *committee on Terminology* mendefenisikan laba sebagai: jumlah

¹⁴ Khaerul Umam, “*Manajemen Perbankan Syariah*” (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 347.

yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi.¹⁵

Dalam laporan laba rugi, terdapat beberapa tahap dalam mencapai laba bersih di antaranya:

1) Laba Kotor

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor (*gross margin*). Karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha maka disebut dengan bruto.

2) Laba Operasi

Laba operasi digunakan untuk mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari selisih antara laba kotor dan beban operasi.

3) Laba Bersih

Menurut Sundjaja dan Barlian menyatakan bahwa laba bersih (*net income*) adalah laba akhir sesudah semua biaya, baik biaya operasi maupun biaya hutang dan pajak dibayar. Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.¹⁶

Sumber Pendapatan bank syariah terdiri dari:

a) Bagi hasil atas kontrak mudharabah dan musyarakah

¹⁵Sofyan Syafri Harahap, "Teori Akuntansi" (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 241.

¹⁶ Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, "Manajemen Keuangan 1" (Jakarta: Literata Lintas Media, 2003), hlm. 80.

- b) Keuntungan atas kontrak jual-beli
- c) Hasil sewa atas kontrak *ijarah* dan *ijarah wa iqtina*
- d) *Fee* dan biaya administrasi atas jasa-jasa lainnya.¹⁷

Tingkat keuntungan (laba) bersih (*Net Income*) yang dihasilkan Lembaga Keuangan Syariah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor yang dapat dikendalikan/*Controlable factors* adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen seperti segmentasi bisnis (orientasinya kepada *wholesaler dan retail*), pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan *fee* atas layanan yang diberikan), dan pengendalian biaya-biaya.
- 2) Faktor yang dapat dikendalikan/*Uncontrolable factors* dengan istilah lain faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Lembaga Keuangan Syariah seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Lembaga Keuangan Syariah tidak dapat mengendalikan faktor eksternal, tetapi mereka dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasi mereka untuk menghadapi perubahan faktor tersebut.

¹⁷Zainul Arifin, “*Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*” (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), hlm. 56-57.

b. Unsur-Unsur Laba Bersih

1) Pendapatan

Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

2) Beban

Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

3) Keuntungan

Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi feriferal (transaksi diluar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

4) Kerugian

Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) yang ditimbulkan oleh transaksi incidental (transaksi tambahan) dan dari seluruh transaksi lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.¹⁸

c. Manfaat Laba Bersih

Pendapatan bank merupakan hal yang terpenting karena pendaptan bank:¹⁹

- 1) Dapat menjamin kontinuitas berdirinya bank.
- 2) Dapat membayar dividen bank pemegang saham bank.
- 3) Dapat membayar dan meningkatkan kompensasi karyawannya.
- 4) Merupakan tolak ukur tingkat kesehatan bank.
- 5) Merupakan tolak ukur baik atau buruknya manajemen bank
- 6) Dapat meningkatkan daya saing bank bersangkutan.
- 7) Dapat meningkatkan status bank bersangkutan.

d. Tujuan utama dari menghasilkan laba adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai sumber dana untuk dana cadangan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi, pengembangan serta dana darurat perusahaan.
- 2) Sebagai sumber dana untuk membayar hutang perusahaan.

¹⁸ Hery, “*Teori Akutansi*” (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 137

¹⁹ Melayu S.P Hasibuan, “*Dasar-Dasar Perbankan*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.

- 3) Sebagai sumber dana untuk membiayai biaya operasional dan bahan baku.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba
- 1) Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan memengaruhi harga jual produk yang bersangkutan.
 - 2) Harga jual produk atau jasa akan memengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan.
 - 3) Volume penjualan produksi, besarnya volume penjualan berpengaruh terhadap volume produksi atau jasa tersebut.²⁰

2. Pendapatan *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Secara etimologi kata *mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau jalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan modal seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan rugi

²⁰ Mulyadi, “*Akutansi Manajemen : Konsep, Manfaat Dan Rekayasa, Edisi Ketiga*” (Jakarta: Selemba Empat, 2001), hlm. 513.

ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Secara istilah, *mudharabah* berarti seorang pemilik modal menyerahkan modal kepada seorang ‘amil untuk berniaga dengan modal tersebut, dimana keuntungan dibagi diantara keduanya dengan porsi bagian sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam akad.²¹

b. *Macam-Macam Mudharabah*

Macam-macam *mudharabah* dibedakan menjadi tiga yakni diantaranya:

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah Muthlaqah adalah bentuk kerjasama antara Shahibul maal dengan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

Mudharabah Muthlaqah merupakan *mudharabah* dimana yang mempunyai dana, memberikan kebebasan kepada pengelola dana untuk kegiatan pengelolaan *Mudharabah* biasa disebut juga investasi tidak terikat.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah Muqayyadah yakni dimana yang mempunyai dana memberikan batasan kepada pengelola antara

²¹Andri Seomitra, “*Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqih Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 107-108.

mengenai dana, lokasi, cara, dan objek investasi dan juga dari sektor usaha. Misalnya, tidak mencampurkan dana yang dimiliki oleh pemilik dana dengan dana lainnya, tidak menginvestasikan dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa penjamin atau mengharuskan pengelola dana untuk melakukan investasi sendiri tanpa melalui pihak ketiga dan disebut juga investasi terikat.²²

c. Dasar Hukum *Mudharabah*

Secara umum landasan dasar kebolehan praktek *mudharabah* terdapat dalam surah AL-Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ
 وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۗ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ
 عَلِمَ أَن لَّنْ نُحِصُّهُ فِتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ
 مِنَ الْقُرْآنِ ۗ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ وَءَاخِرُونَ
 يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۗ وَءَاخِرُونَ
 يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ
 وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَءُوا اللَّهَ قَرْضًا

²²Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, “ *Perbankan Syariah* “ (Malang: Empat Dua Media, 2018), hlm. 8.

حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ
هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَأَسْتَعْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ

رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka Bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik, dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasannya) disisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya, dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang.

Berdasarkan surah Al-Muzammil ayat 20 diatas dapat diketahui bahwa tidak dibedakan antara usaha dalam berjihad mengangkat senjata dengan bekerja menjemput rezeki. Selain itu juga dianjurkan untuk memberikan pinjaman. Keterkaitan dengan *Mudharabah* karena yang menjadi *Wajhud dilalah* atau argumen dari ayat tersebut ialah kata *yadhribuna* yang sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti menjalankan suatu perjalanan usaha. Diriwayatkan oleh Thabrani, dari Ibnu Abbas bahwa Abbas Bin Abdul Muthalib jika memberikan dana kemitra usahanya secara *mudharabah*, ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan

tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikan syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah dan beliau membolehkannya.²³

d. Rukun dan Syarat *Mudharabah*

Sebagaimana rukun dan syarat pada akad pada umumnya, dalam akad mudharabah juga memiliki beberapa rukun dan harus memenuhi syarat yang berlaku. Adapun rukun dan syarat dalam akad mudharabah yaitu sebagai berikut :

- 1) Penyedia dana, yaitu *Sahibul maal* (pemodal) adalah pihak yang memiliki modal, dan *mudharib* adalah pihak yang akan melakukan bisnis atau mengelola modal.
- 2) Objek akad, yaitu modal (*mal*), kerja (*darabah*), keuntungan (*ribh*).
- 3) *Sigah*, yaitu ijab dan qabul, yaitu kesepakatan antara kedua belah pihak yang bertransaksi.
- 4) Modal merupakan sejumlah uang atau harta yang diberikan oleh penyedia modal kepada mudharib yang digunakan untuk tujuan usaha yang dimiliki.

Kemudian syarat-syarat mudharabah terdiri dari syarat modal dan keuntungan sebagai berikut:

- 1) Modal harus berupa barang.

²³Dwi Suwiknyo, “:Ayat-Ayat Ekonomi Islam” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 184.

- 2) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya.
- 3) Modal harus bentuk tunai bukan hutang.
- 4) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja.²⁴

Kemudian adapun syarat keuntungan yakni harus jelas, untung harus sesuai dengan pembagian yang telah disepakati kedua belah pihak.

e. Aplikasi dalam Perbankan

Mudharabah biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* diterapkan pada:

- 1) Tabungan berjangka adalah tabungan yang dimaksud dan memiliki tujuan khusus seperti : tabungan haji, tabungan qurban, dan deposito biasa.
- 2) Deposito spesial yang mana dana yang dititipkan oleh nasabah khusus untuk bisnis tertentu, contohnya *mudharabah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk:

- a) Pembiayaan Modal kerja yaitu contohnya modal kerja perdagangan dan jasa.
- b) Investasi khusus yaitu *mudharabah muqayyadah*, yang mana sumber dana khusus dengan penyaluran yang

²⁴Ascarya, “*Akad dan Produk Bank Syariah*”(Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hlm. 62.

khusus dengan syarat-syarat yang ditetapkan oleh *shahibul maal*.²⁵

f. Pengenalan akun-akun di Laporan Laba Rugi

Berikut akan dijelaskan masing-masing akun yang terdapat di laporan laba rugi berdasarkan PSAK 105 tentang akuntansi *mudharabah*.

1) Pendapatan Bagi hasil *Mudharabah*

Rekening ini digunakan untuk mencatat pendapatan bagi hasil *mudharabah*, baik yang diterima secara tunai maupun akrual. Rekening pendapatan bagi hasil dikredit pada saat penerimaan dan pengakuan bagi hasil yang menjadi hak bagi pemilik dana. Rekening ini didebit pada saat dipindahkan ke rekening Ikhtisar Laba Rugi pada akhir periode laporan keuangan.

2) Kerugian Investasi *Mudharabah*

Rekening ini digunakan untuk mencatat kerugian yang timbul dalam investasi *mudharabah* yang disebabkan karena kehilangan, kerusakan penurunan nilai sebelum dimulai usaha, dan bukan kelalaian atau kesalahan pengelola (*mudharib*). Rekening ini didebit pada saat timbul kerugian

²⁵Gita Danupranata, “Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah “(Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 77.

dari investasi *mudharabah*. Rekening ini dikredit pada saat dipindahkan ke rekening Ikhtisar Laba Rugi pada akhir periode laporan keuangan.

3) Keuntungan (Penyerahan Aset *Mudharabah*)

Rekening ini untuk mencatat keuntungan *mudharabah* atas penyerahan modal aset nonkas sebesar amortisasi keuntungan tangguhan. Rekening ini dikredit pada saat amortisasi keuntungan tangguhan dari penyerahan modal aset nonkas. Sebaliknya, rekening ini didebit pada saat dipindahkan ke rekening Ikhtisar Laba Rugi pada akhir periode laporan keuangan.²⁶

3. Pendapatan *Musyarakah*

a. Pengertian *Musyarakah*

Musyarakah berasal dari kata *syirkah*. *Syirkah* menurut bahasa berarti *al-ikhtilath* yang artinya campur atau pencampuran. Maksud pencampuran yaitu seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan.²⁷ Menurut PSAK 106 tentang akuntansi musyarakah menjelaskan bahwa musyarakah merupakan kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan

²⁶Sri Nurhayati dan Wasilah, “*Akuntansi Syariah Di Indonesia*” (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm. 134.

²⁷Mardani, “*Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*” (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 220.

modalnya dengan ketentuan bahwa apabila memperoleh keuntungan maka keuntungan yang didapatkan akan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan apabila mengalami kerugian maka akan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana atau modal yang diberikan. Dana tersebut meliputi kas dan aset non kas yang diperkenankan oleh syariah.

Adapun landasan hukum *Musyarakah* terdapat dalam surah shaad ayat 24 sebagai berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعُجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ^ط
 وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ^ق
 وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا
 وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun

kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.

b. Rukun dan Syarat Akad *Musyarakah*

Perjanjian atau akad *musyarakah* harus memenuhi rukun dan syarat sah sebagaimana telah diatur dalam pasal 22 KHES dan 1320 KUH Perdata. Rukun dan syarat sah akad *Musyarakah* mencakup sunjek akad (*aqaid*), proyek atau usaha (*masyru'*), modal (*ra'sul maal*), kesepakatan (*sighatul akad*), dan nisbah bagi hasil (*nishbatun ribbin*).

Perjanjian dengan Akad *musyarakah* harus memenuhi rukun sebagai berikut:

- 1) Pihak yang berakad; Bank dan Nasabah di mana keduanya sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) sedangkan nasabah selain sebagai pemilik modal juga sebagai pelaksana (*musyarik*).
- 2) Modal; masing-masing pihak menyertakan modal dengan tujuan untuk membeli suatu aset atau melaksanakan usaha/proyek tertentu.
- 3) Objek akad; objek akad dapat berupa aset, proyek atau usaha yang akan menghasilkan keuntungan bagi para pihak.
- 4) Ijab Qabul; pernyataan penawaran (*ijab*) dan penerimaan (*qabul*) yang dinyatakan oleh para pihak terkait untuk menunjukkan kehendak masing-masing dalam mengadakan perjanjian (*akad*).

5) Nisbah bagi hasil; pembagian porsi keuntungan yang akan diperoleh para pihak dalam bentuk jumlah uang yang tetap.²⁸

c. *Macam-Macam Musyarakah*

Syirkah terbagi menjadi dua macam yakni syirkah amlak dan syirkah uqud. Syirkah amlak adalah syirkah yang bersifat memaksa dalam hukum positif, sedangkan syirkah uqud adalah syirkah yang bersifat ikhtiyariah. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai syirkah amlak dan syirkah uqud sebagai berikut:

1) *Syirkah Amlak*

Syirkah amlak ialah *syirkah* antara dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa memiliki akad. Syirkah ini terbagi menjadi dua macam yakni: *Syirkah Ikhtiyari* (sukarela), dan *Syirkah Ijbari* (paksaan). Hukum kedua jenis *syirkah* ini adalah salah seorang yang bersekutu seolah-olah sebagai orang lain dihadapan yang bersekutu lainnya. Oleh Karena itu, salah seorang diantara mereka tidak boleh mengelolah harta *syirkah* tersebut tanpa izin dari rekan syirkahnya, karena keduanya tidak mempunyai wewenang untuk menentukan bagian masing-masing.

2) *Syirkah Uqud*

²⁸Darmawan, “*Manajemen Keuangan Syariah*” (Yogyakarta; UNY Press, 2022), hlm. 188.

Syirkah uqud merupakan bentuk transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungannya.²⁹

Ulama fiqh bersepakat perihal kebolehan *syirkah inan*, sedangkan *syirkah* yang lainnya masih diperselisihkan kebolehan. Adapun pengertian dari masing-masing *syirkah* adalah sebagai berikut:

1) *Syirkah Inan*

Syirkah Inan ialah persekutuan antara dua orang dalam harta milik untuk berdagang bersama-sama dan membagi laba atau kerugian bersama-sama.

2) *Syirkah Mufawidhah*

Secara bahasa *mufawidah* artinya persamaan. Dinamakan *mufawidah* karena harus ada kesamaan dalam modal, keuntungan, serta bentuk kerjasama lainnya.

Sedangkan menurut istilah *mufawidah* adalah kesepakatan dua orang atau lebih untuk melakukan perserikatan dengan persyaratan memiliki kesamaan dalam jumlah modal, keuntungan, pengelolaan serta agama yang dianut.

3) *Syirkah Abdan/Syirkah A'mal*

²⁹Abdul Rahman Ghazaly, dkk., "*Fiqh Muamalah*" (Jakarta; Prenada Media Group, 2015), hlm. 130-131.

Syirkah abdan yaitu persekutuan dua orang untuk menerima pekerjaan yang akan dikerjakan secara bersama-sama. Dan keuntungan dibagi diantara keduanya dengan syarat-syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan. Ulama *Malikiyah* memberikan syarat untuk *syirkah* ini yakni: usaha yang dilakukan harus sama, usaha boleh berbeda bila masih ada keterkaitannya satu dengan yang yang lainnya, keduanya harus berada di tempat yang sama, pembagian keuntungan didasarkan pada kadar pekerjaan yang dilakukan.

4) *Syirkah Wujuh*

Syirkah Wujuh adalah persekutuan dua pemimpin dalam pandangan masyarakat tanpa modal, untuk membeli barang tidak secara tunai dan menjualnya secara tunai, kemudian keuntungannya dibagi diantara keduanya dengan syarat tertentu sesuai dengan kesepakatan.³⁰

d. Aplikasi *Musyarakah* dalam Perbankan Syariah

Dalam sebuah perbankan syariah, *musyarakah* dapat diaplikasikan sebagai berikut:

- 1) *Musyarakah* Permanen, dimana pihak bank merupakan partner usaha, bentuk ini merupakan partner usaha tetap dalam suatu proyek/usaha. Bentuk ini merupakan alternatif

³⁰Ridwan Nurdin, “*Fiqh Muamalah; Sejarah, Hukum dan Perkembangannya*” (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010), hlm. 98-105.

bagi investasi surat berharga atau saham yang dapat dijadikan salah satu portofolio investasi bank.

- 2) *Musyarakah* digunakan untuk skim pembiayaan modal kerja. Bank merupakan partner awal dari sebuah usaha atau proses produksi. Dalam skim ini pihak bank akan menyediakan dana untuk membeli aset begitu juga dengan partner *musyarakahnya*.
- 3) *Musyarakah* digunakan untuk jangka pendek. Misalnya pembiayaan perdagangan, ekspor, impor, atau keperluan khusus nasabah lainnya.

Umumnya bagi hasil yang ditetapkan sesuai dengan presentasi kontribusi masing-masing. Pada akhir jangka pembiayaan maka modal akan dikembalikan kepada pihak bank.³¹

1. Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Analisis deskriptif variabel Pendapatan *mudharabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean sebesar 4.461039 dengan nilai minimum sebesar 3.785000 dengan nilai maksimum sebesar 9.117000 sedangkan standard deviasi sebesar 2.249266.

Berdasarkan hasil uji t hasil Pendapatan *Mudharabah* diperoleh sebesar (2.207131) Sehingga $t_{hitung} 2.207131 > t_{tabel} (1.70814)$

³¹Amran Suadi, “*Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah: Penemuan dan Kaidah Hukum*” (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), hlm. 246.

maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya bahwa ada pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022.

Hasil uji F hasil pendapatan *Mudharabah* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3.852202 > 3,39 F_{tabel}$ dan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pendapatan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih, dimana makin tinggi pendapatan *Mudharabah* maka laba bersih akan meningkat.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Abd.Kholik Khoerulloh dan Rachmat Syafei yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan margin murabahah terhadap laba usaha.

2. Pengaruh Pendapatan Musyarakah terhadap Laba Bersih

Analisis deskriptif variabel Pendapatan musyarakah dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean sebesar 5.394438 dengan nilai minimum sebesar 1.697550 dengan nilai maksimum sebesar 1.139000 sedangkan standard deviasi sebesar 2.785816.

Berdasarkan hasil uji t nilai Pendapatan *Musyarakah* diperoleh (0.272006) sehingga $t_{hitung} (0.272006) < t_{tabel} (1.70814)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil uji F hasil pendapatan *Musyarakah* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3.852202 > 3,39 F_{tabel}$ dan H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pendapatan *Mudharabah* akan berdampak terhadap laba bersih akan tetapi dalam penelitian ini tidak ada pengaruh pendapatan *Musyarakah* terhadap laba bersih.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Mahliza Afrida Zainuddin berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019” menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

3. Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan penelitian ini diketahui bahwa pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-

2022, yaitu hasil uji F menyatakan bahawa secara simultan terdapat pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022 sebesar 23.55 persen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurawwalun nisa yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)” menyatakan bahawa secara parsial, variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri sedangkan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Secara simultan menunjukkan bahawa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan ijarah secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia TBK 2016-2022. Penelitian terdahulu dapat dijelaskan pada tabel II.1 sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (Tahun)	Judul	Hasil
1.	Chefi Abdul Latif (2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah di Perbankan Syariah	Tidak adanya keterkaitan antara variabel independen dan dependen.
2.	Abd.Kholik Khoerulloh dan Rachmat Syafei (2019)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya	Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan bagi hasil mudharabah dan pendapatan margin murabahah terhadap laba usaha
3.	Nurawwalun nisa (2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah Dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri sedangkan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah, pembiayaan murabahah dan ijarah secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri
4.	Eva Nuraisyah dan Herry Winarto (2019)	Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba bersih ke dalam tingkat yang signifikan dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi yang menunjukkan arah positif.

		Terhadap Laba Bersih PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2012 – 2019	
5.	Mahliza Afrida Zainuddin (2020)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019	Pembiayaan mudharabah menunjukkan arah yang positif terhadap laba bersih, dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara bersamaan menunjukkan arah hubungan yang positif.

Berdasarkan tabel II.1 perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chefi Abdul Latif terletak pada objek yaitu menggunakan Perbankan syariah, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh abd.Kholik Khoerulloh dan Rachmat Syafei terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah.

Selanjutnya perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurawwalunnisa terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Ijarah, sedangkan dalam penelitian ini menambahkan 1 (satu) variabel yang berbeda yaitu Musyarakah.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eva Nuraisyah dan Herry Winarto terletak pada variabel dependen terletak pada objek yaitu menggunakan Bank Negara Indonesia Syariah dan periode tahun, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia TBK 2016-2022.

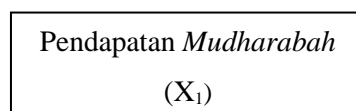
Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Mahliza Afrida Zainuddin terletak pada objek yaitu menggunakan Bank Bukopin Syariah Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan Bank Muamalat Indonesia.

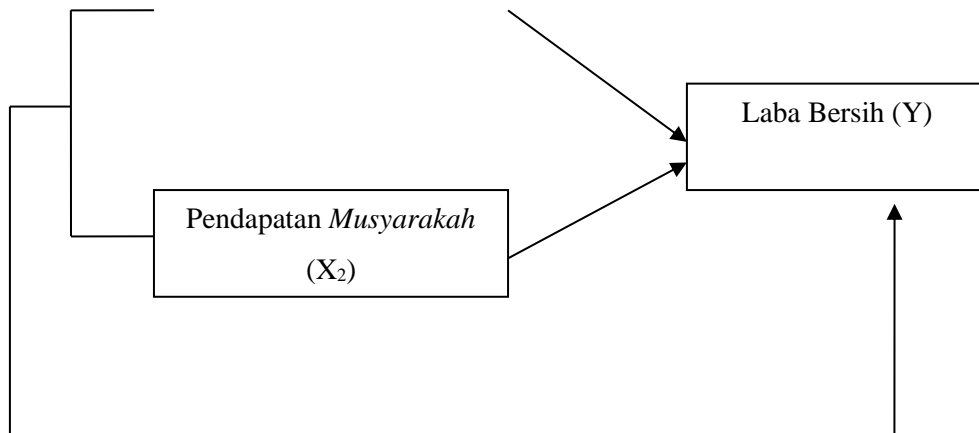
C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah modal konseptual antar variabel yang merupakan hasil sintesis landasan teori, pustaka dan hasil suatu penelitian terdahulu yang disusun dalam bentuk paradig penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh langsung variabel indeviden yang terdiri atas pendapatan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih sebagai variabel dependen.

Gambar berikut menunjukkan kerangka pemikiran model penelitian mengenai pengaruh pendapatan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih.

Gambar II.1
Kerangka Berpikir





Dari gambar diatas, yang akan diteliti adalah besar kontribusi pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih secara simultan maupun secara parsial pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan landasan teori di atas dan kerangka pikir diatas dapat diambil suatu hipotesis bahwa:

- H_{a1} = Terdapat pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2022.
- H₀₁ = Tidak terdapat pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2022.
- H_{a2} = Terdapat pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2022.

- H_{02} = Tidak terdapat pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2022.
- H_{a3} = Terdapat pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2022.
- H_{03} = Tidak terdapat pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2016-2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Penelitian ini dilakukan mulai Mei tahun 2022 sampai dengan selesai di tahun 2023.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.³²

Populasi yang menjadi objek pada penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk yang dipublikasi pada ojk.

³² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap dapat mewakili. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah *purposive sampling* karena adanya pertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu, yaitu dimana peneliti memilih sampel yang disesuaikan dengan penelitian. Tujuan dari *purposive sampling* adalah untuk menentukan suatu sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan secara khusus oleh peneliti.

Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan triwulan data pendapatan *Mudharabah*, pendapatan *Musyarakah* dan laba bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022 kurun waktu selama 7 tahun, dari tahun 2016 triwulan 1 sampai tahun 2022 triwulan IV sebanyak 28 sampel.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari www.idx.co.id. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (Sumber Internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kasus kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal-jurnal dan skripsi terkait dengan variabel yang dicatat dalam landasan teori.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk penelitian periode 2016-2021 yang telah dipublikasikan oleh www.bankmuamalat.co.id dan www.ojk.go.id

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode analisis data dengan bantuan Eviews 10. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:³³

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan. Mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari seluruh data, juga merupakan salah satu bentuk analisis untuk menjadikan data mudah dikelola.

Beberapa teknik penjelasan kelompok yang telah diobservasi dengan data kuantitatif, selain dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel dan gambar, dapat juga dijelaskan menggunakan teknik statistik yaitu:

a. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang

³³Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, “*Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 168.

terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.

c. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapatkan dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogroff Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogroff Smirnov* signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas residual dapat juga dilihat berdasarkan metode grafik. Metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-Plot of regression standardized residul*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik

menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Dua variabel dikatakan linear bila signifikansi (*linearity*) < 0,05 atau *deviation from linearity* > 0,05.³⁴

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya. Konsekuensinya adalah multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):³⁵

³⁴ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 79.

³⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011, hlm. 99).

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variasi residul yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana kriteria pengambilan keputusannya yaitu bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Untuk data time series autokorelasi sering terjadi, tapi untuk data yang sampelnya cross section jarang terjadi karena variabel pengganggu yang satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:³⁶

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 108.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui hubungan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap laba bersih maka digunakan tingkat signifikan. Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikan 5 persen, $df = n - k - 1$ atau $53 - 3 - 1 = 49$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Jika $-t_{tabel} \geq -t_{hitung}$ atau $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $-t_{tabel} \leq -t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah pembiayaan mudharabah dan musyarakah dimasukkan secara bersama-sama terhadap laba bersih. Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 5 persen, $df = n - k - 1 = 49$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel

independen). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang digunakan untuk menentukan proporsi persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Dalam hal dua variabel, R^2 mengukur tingkat ketepatan/kecocokan dari regresi linear sederhana, yaitu merupakan persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y.

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁷

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu model dimana variabel dependen tergantung pada dua atau

³⁷ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi, 2010), hlm. 64-65.

lebih variabel yang independen. Model regresi linier berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka persamaan penelitian yang terbentuk adalah:³⁸

$$LB = \beta_0 + \beta_1 Pmd + \beta_2 Pms$$

Keterangan:

LB = Variabel dependen (laba bersih)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien

Pmd = Variabel independen (pembiayaan mudharabah)

Pms = Variabel independen (pembiayaan musyarakah)

³⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank Muamalat Indonesia memulai perjalanannya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah antara lain melalui pendirian Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *Multifinance* Syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.

Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile*

banking, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMET) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya diseluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 276 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 97 Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta jaringan ATM di *Malaysia Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pension melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan *Baitulmaal Muamalat* yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and One of the Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.³⁹

2. Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Bank Muamalat Indonesia resmi berdiri pada 1 November atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia

³⁹<http://www.muamalat.co.id> data di akses 25 Agustus 2023

Tbk. Bank Muamalat Indonesia pernah melakukan perubahan atau pergantian nama menjadi PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk yang disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Juni 2000 merujuk SK Dir BI No. 32/34/KEP/DIR tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah yang menentukan kewajiban mencantumkan kata “Syariah” setelah kata “Bank”. Bank kembali menggunakan nama Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2008 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 April 2008 dan merujuk pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 dimana pencantuman kata “Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

Identitas brand perseroan terdiri dari simbol, huruf logo dan warna. Secara sederhana, huruf “*Dal-Yaa’-Nuun*” memiliki dua makna, yaitu pertama adalah “*Ad Diin*” yang berarti agama, dan kedua adalah “*Madaniyah*” yang mewakili niat-niat luhur Bank Muamalat Indonesia untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur sesuai konsep Islam. Warna hijau pada huruf-huruf tersebut merepresentasikan nilai universal yang segar, memiliki kesesuaian dengan gambaran dunia Islam sehingga relevan menggambarkan nilai Islami. Sementara warna ungu pada nama Bank Muamalat,

merepresentasikan makna kedewasaan dan keamanan yang sesuai dengan nilai professional.

Adapun susunan manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2018 sampai saat ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ilham A. Habibie

Komisaris Independen : Iggi Haruman Achsien

Komisaris Independen : Edy Setiadi

Komisaris : Abdulsalam Mohammad Joher Al-Saleh

Komisaris : Mohamed Hedi Mejai

Dewan Direksi

Direktur Utama : Achmad K. Permana

Direktur Bisnis Ritel : Purnomo B. Soetadi

Direktur Keuangan : Hery Syafril

Direktur Operasi : Awaldi

Direktur Kepatuhan : Andry Donny

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Prof. Dr. (HC) KH. Ma'ruf Amin

Anggota : Drs. H. Sholahuddin Al Aiyub, M.Si

Anggota : Dr. H. Oni Sahroni, M.A

3. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk

a. Visi

Visi Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui tingkat regional.

b. Misi

Adapun misi dari Bank Muamalat Indonesia yaitu membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

4. Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Bank Muamalat Indonesia adalah yaitu menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank menerapkan prinsip syariah dalam melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat meliputi :
 - 1) Bentuk simpanan berupa:

- a) Giro berdasarkan prinsip *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b) Tabungan berdasarkan prinsip *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - c) Bentuk lainnya berdasarkan akad *Wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Bentuk investasi berupa:
- a) Deposito berjangka berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - b) Tabungan berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
 - c) Bentuk lain berdasarkan akad *Mudharabah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menyalurkan pembiayaan:
- 1) Untuk transaksi jual beli berdasarkan akad antara lain:
 - a) *Murabahah*
 - b) *Istishna*
 - c) *Salam*
 - d) Akad lain berdasarkan prinsip syariah.
 - 2) Untuk transaksi bagi hasil berdasarkan akad antara lain:
 - a) *Mudharabah*
 - b) *Musyarakah*

- c) Akad lain berdasarkan prinsip syariah.
- 3) Penyewaan barang benda bergerak atau tidak bergerak berdasarkan akad antara lain:
 - a) *Ijarah*
 - b) *Ijarah muntahiya bittamlik*
 - c) Akad lain berdasarkan prinsip syariah
- 4) Untuk transaksi pinjam meminjam berdasarkan:
 - a) *Akad Qardh*
 - b) Akad lain berdasarkan prinsip syariah
- c. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain:
 - 1) *Wakalah*
 - 2) *Hawalah*
 - 3) *Kafalah*
 - 4) *Rahn*
- d. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas resiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah;
- e. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- f. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;

- g. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- h. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- i. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip *Wadi'ah yad Amanah* atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah;
- j. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan prinsip syariah;

5. Produk dan Layanan

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana Bank adalah sebagai berikut:

1) Tabungan iB Hijarah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang dapat digunakan untuk beragam jenis transaksi, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas.

2) Tabungan iB Hijrah Valas

Tabungan dalam denominasi valuta asing *US Dollar (USD)* dan *Singapore Dollar (SGD)* bertujuan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam.

3) Tabungan iB Hijrah Haji

Tabungan haji dan umrah dalam mata uang rupiah dan valuta asing *US Dollar* yang dikhususkan bagi nasabah masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji dan umrah.

4) Tabungan Hijrah Rencana

Merupakan tabungan berjangka dalam mata uang rupiah, memiliki setoran rutin bulanan dan tidak bisa ditarik sebelum jangka waktu berakhir kecuali penutupan rekening serta pencairan dana hanya bisa dilakukan ke rekening sumber dana.

5) Tabungan iB

Tabungan syariah dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau bagi nasabah dari semua kalangan masyarakat.

6) Tabungan iB Hijrah Prima

Merupakan tabungan yang didesain bagi nasabah yang ingin Mendapatkan bagi hasil maksimal dan kebebasan bertransaksi.

7) Tabungan iB Hijrah Bisnis

Merupakan produk tabungan yang digunakan untuk mengakomodir kebutuhan bisnis nasabah non-individu dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi.

8) Deposito iB Hijrah

Deposito syariah dalam mata uang rupiah dan US dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi nasabah.

9) Giro iB Hijrah *Attijary*

Giro syariah dengan akad Wadi'ah dalam mata uang rupiah dan *US dollar* yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah

10) Giro iB Hijrah Ultima

Giro syariah dengan akad *Mudharabah* dalam mata uang rupiah dan *US dollar* yang memudahkan semua jenis kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi keuangan personal nasabah.

11) Dana Pensiunan Muamalat

DPLK Muamalat dapat diikuti oleh nasabah yang berusia 18 tahun, atau sudah menikah, dengan pilihan usia pensiun dan iuran pensiun yang terjangkau.

b. Produk Pembiayaan

Produk pembiayaan yang disalurkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

1) KPR iB Muamalat

Merupakan pembiayaan yang membantu nasabah untuk memiliki rumah tinggal atau apartemen baru.

2) iB Muamalat Multiguna

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam pembelian barang halal serta sewa jasa yang dibolehkan secara syariah.

3) iB Muamalat Koperasi Karyawan

Pembiayaan yang diberikan kepada koperasi karyawan untuk disalurkan kepada para anggotanya dengan tujuan pembelian barang halal.

4) iB Muamalat Pensiun

Pembiayaan yang diberikan kepada pensiunan untuk pembelian barang konsumtif yang halal.

5) Pembiayaan Autoloan (Via Multifinance)

Pembiayaan yang diberikan kepada end user dengan tujuan pembelian kendaraan bermotor melalui perusahaan multifinance yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia.

6) iB Modal Kerja Regular

Pembiayaan jangka pendek yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan modal kerja aset lancar.

7) iB Modal Kerja Proyek

Pembiayaan produktif yang diperuntukkan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja proyek.

8) iB Modal Kerja Konstruksi Developer

Pembiayaan modal kerja khusus bagi developer guna pembangunan *property residensial/ non residensial* sarana dan prasarana perumahan, dll.

9) iB Modal Kerja Lembaga Keuangan Syariah

Pembiayaan yang diberikan bagi lembaga keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang akan disalurkan kembali

10) iB Investasi Regular

Pembiayaan jangka panjang yang disediakan dalam rangka pemenuhan pembelian aset tetap, pembelian mesin produksi, atau investasi lainnya.

11) iB Properti Bisnis

Pembiayaan yang disediakan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan akan pembelian properti bisnis sebagai investasi ataupun untuk peremajaan/renovasi dan pembangunan properti bisnis baru diatas lahan milik nasabah.

12) iB Muamalat Usaha Mikro

Pembiayaan dalam bentuk modal kerja dan investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro baik untuk perorangan maupun badan usaha non hukum.

13) iB Rekening Koran Muamalat

Pembiayaan jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat fluktuatif dengan perputaran transaksi yang cepat dengan penarikan dana yang dapat dilakukan sesuai kebutuhan melalui Cek dan Bilyet Giro.

c. Layanan

Layanan Internasional:

1) Kas Kilat

Kas Kilat adalah layanan yang diberikan Bank kepada nasabah masyarakat lainnya, untuk menerima kiriman uang, baik tunai maupun non tunai khususnya dari Warga Negara Indonesia yang bermukiman diluar negeri.

2) *Incoming Muamalat Remittance iB*

Incoming Muamalat Remittance iB adalah kiriman uang masuk dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai maupun kredit.

3) *Outgoing Muamalat Remittance iB*

Outgoing Muamalat Remittance iB adalah kiriman uang keluar dalam denominasi valuta asing yang ditujukan kepada penerima, baik untuk diterima tunai ataupun kredit.

Layanan 24 Jam:

1) ATM Muamalat

ATM Muamalat dilengkapi dengan berbagai fitur untuk memudahkan melakukan info saldo, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, pembelian tiket, dan lain-lain.

2) *Muamalat Mobile*

Merupakan aplikasi yang meliputi lokasi ATM/cabang, info produk, call center 1500016, bahasa, kiblat, jadwal sholat dan aplikasi haji dan umrah.

3) *Internet Banking Muamalat*

Layanan ini bertujuan untuk memudahkan nasabah ritel dalam melakukan transaksi *financial* seperti pemindahbukuan, transfer antar bank, pembayaran tagihan, dan lain-lain.

4) *Cash Managament System*

Layanan ini lebih berkonsentrasi pada nasabah korporat. Dalam layanan ini, bank menyelenggarakan penerimaan/koleksi pemasukan dana, pembayaran/pengeluaran dana serta mengelola likuiditas perusahaan.

5) *SalaMuamalat*

Merupakan layanan phone banking 24 jam melalui telepon 1500016/(021) 1500016 (jika dihubungi melalui telepon seluler) yang memberikan kemudahan kepada nasabah dan dimanapun nasabah berada.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil olahan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk 2016-2022 dengan menggunakan SPSS Versi 23 dapat diperoleh penjelasan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada model regresi linier berganda dengan melihat tabel dibawah ini.

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah keuntungan hasil nominal setelah pendapatan (*revenue*) dikurangi dengan biaya-biaya atau laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan pajak.Laba bersih dapat dihitung dengan *net profil margin*.

Berikut dapat dilihat dari tabel IV.1 perkembangan laba bersih PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022.

Tabel IV.1
Laba Bersih PT. Bank Muamalat Syariah
Tahun 2016-2022
(dalam Jutaan Rupiah)

TW	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	33.612	10.548	19.202	13.814	8.208	3.649	11.926
II	30.514	110.015	85.979	14.388	8.561	7.579	11.294
III	37.954	10.899	108.786	12.683	12.745	15.555	11.244
IV	19.643	223.274	41.348	15.511	19.512	12.513	26.698

Dari tabel IV.1 diatas laba bersih pada Bank Muamalat Syariah di tahun 2016 pada triwulan 1 sebesar 33.612 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami penurunan sebesar 30.514 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 37.954 dan di triwulan 4 mengalaami penurunan sebesar 19.643 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 sebesar 10.548 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 110.015 dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 10.899 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 223.274.

Pada tahun 2018 pada triwulan 1 sebesar 19.202 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 85.979 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 108.786 dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 41.348.

Pada tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 13.814 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 14.388 dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 12.683 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 15.511.

Pada tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 8.208 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 8.561 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 12.745 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 19.512.

Pada tahun 2021 pada triwulan 1 sebesar 3.649 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami kenaikan sebesar 7.579 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 15.555 dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 12.513.

Pada tahun 2022 pada triwulan 1 sebesar 11.926 dan pada triwulan 2 laba bersih mengalami penurunan sebesar 11.294 dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 11.244 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 26.698.

2. Pendapatan *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya Islam. Pembiayaan *Mudharabah* adalah kontrak antara dua pihak, dimana satu pihak mempercayakan uangnya kepada pihak lain sebagai pengelola untuk tujuan menjalankan usaha dagang.

Berikut dapat dilihat tabel IV.2 perkembangan pendapatan pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2022

Tabel IV.2
Pendapatan *Mudharabah* PT. Bank Muamalat Syariah
Tahun 2016-2022
(dalam Jutaan Rupiah)

TW	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	33.849	31.953	32.067	3.785	19.386	15.402	12.748
II	65.748	42.882	35.559	15.131	35.226	31.535	29.691
III	79.541	64.803	55.652	28.841	52.275	46.703	44.446
IV	91.170	84.909	58.197	46.711	69.077	61.583	60.221

Dari tabel IV.2 diatas Pendapatan *Mudharabah* pada Bank Muamalat Syariah di tahun 2016 pada triwulan 1 sebesar 33.849 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 65.748

dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 79.541 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 91.170 persen.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 sebesar 31.953 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 42.882 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 64.803 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 84.909.

Pada tahun 2018 pada triwulan 1 sebesar 32.067 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 35.559 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 55.652 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 58.197.

Pada tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 3.785 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 15.131 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 28.841 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 46.711.

Pada tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 19.386 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 35.226 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 52.275 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 69.077.

Pada tahun 2021 pada triwulan 1 sebesar 15.402 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 31.535 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 46.703 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 61.583.

Pada tahun 2022 pada triwulan 1 sebesar 12.748 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 29.691 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 44.446 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 60.221.

3. Pendapatan *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama atau percampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai nisbah yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai porsi kerja sama.

Tabel IV.3
Pendapatan *Musyarakah* PT. Bank Muamalat Syariah
Tahun 2016-2022
(dalam Jutaan Rupiah)

TW	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	330.362	396.148	350.072	307.368	196.282	194.846	169.755
II	771.812	856.426	707.761	539.383	324.824	358.326	357.559
III	1.182.601	1.249.720	1.048.132	769.206	556.065	645.692	517.048
IV	1.571.753	1.635.221	1.335.174	1.139.724	998.199	908.483	662.065

Dari tabel IV.3 diatas Pendapatan *Musyarakah* pada Bank Muamalat Syariah di tahun 2016 pada triwulan 1 sebesar 330.362 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar

771.812 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1.182.601 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1.571.753.

Pada tahun 2017 pada triwulan 1 sebesar 396.148 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 856.426 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1.249.720 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1.635.221.

Pada tahun 2018 pada triwulan 1 sebesar 350.072 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 707.761 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1.048.132 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1.335.174.

Pada tahun 2019 pada triwulan 1 sebesar 307.368 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 539.383 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 769.206 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1.139.724.

Pada tahun 2020 pada triwulan 1 sebesar 196.282 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 324.824 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 556.065 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 998.199.

Pada tahun 2021 pada triwulan 1 sebesar 194.846 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 358.326 dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 645.692 dan di triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 908.483.

Pada tahun 2022 pada triwulan 1 sebesar 169.755 dan pada triwulan 2 Pendapatan *Musyarakah* mengalami kenaikan sebesar 357.559 dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 517.048 dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 662.065.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/27/23			
Time: 07:22			
Sample: 2016Q1 2022Q4			
	LOGLB	PPMUDHARABAH	PPMUSYARAKAH
Mean	2.991503	4.461039	5.394438
Median	2.703972	4.366400	5.282155
Maximum	5.408400	9.117000	1.139000
Minimum	1.294453	3.785000	1.697550
Std. Dev.	0.927969	2.249266	2.785816
Skewness	0.923938	0.235524	0.363378
Kurtosis	3.477816	2.349925	2.050571
Jarque-Bera	4.250111	0.751897	1.667853
Probability	0.119426	0.686638	0.434340
Sum	8.376210	1.249091	1.510443
Sum Sq. Dev.	2.325044	1.365984	2.095408
Observations	28	28	28

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel laba bersih dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean 2.991503 dengan nilai minimum sebesar 1.294453 dan nilai

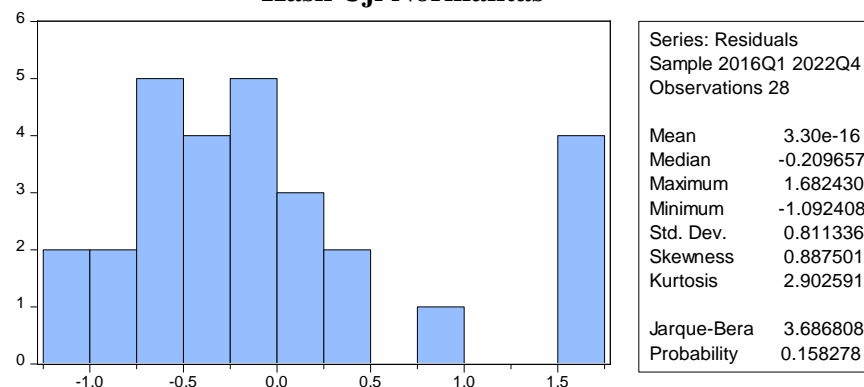
maksimum sebesar 5.408400, sedangkan standard deviasi sebesar 0.927969.

Variabel Pendapatan *mudharabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean sebesar 4.461039 dengan nilai minimum sebesar 3.785000 dengan nilai maksimum sebesar 9.117000 sedangkan standard deviasi sebesar 2.249266.

Variabel Pendapatan *musyarakah* dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean sebesar 5.394438 dengan nilai minimum sebesar 1.697550 dengan nilai maksimum sebesar 1.139000 sedangkan standard deviasi sebesar 2.785816.

2. Hasil Uji Normalitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa nilai *probability Jarque Bera* sebesar 0.158278. Jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0.05 maka $0.158278 > 0.05$. Dengan demikian data penelitian

in yang terdiri dari dari Laba Bersih (Y), Pendapatan *mudharabah* (X1) dan Pendapatan *musyarakah* (X2) dapat dikatakan berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apakah linear atau tidak. Variabel dependen dan variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi $> 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: LOGLB PPMUDHARABAH PPMUSYRAKAH C			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	Df	Probability
t-statistic	0.298932	24	0.7676
F-statistic	0.089360	(1, 24)	0.7676
Likelihood ratio	0.104060	1	0.7470
F-test summary:			
	Sum of Sq.	Df	Mean Squares
Test SSR	0.065930	1	0.065930
Restricted SSR	17.77317	25	0.710927
Unrestricted SSR	17.70724	24	0.737802
LR test summary:			
	Value		
Restricted LogL	-33.36708		
Unrestricted LogL	-33.31505		
Unrestricted Test Equation:			
Dependent Variable: LOGLB			
Method: Least Squares			
Date: 07/27/23 Time: 07:20			
Sample: 2016Q1 2022Q4			

Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PPMUDHARABAH	0.046428	0.093106	0.498659	0.6226
PPMUSYRAKAH	0.000412	0.001029	0.400765	0.6921
C	2.907149	2.875552	1.010988	0.3221
FITTED^2	-0.241590	0.808177	-0.298932	0.7676
R-squared	0.238413	Mean dependent var		2.991503
Adjusted R-squared	0.143214	S.D. dependent var		0.927969
S.E. of regression	0.858954	Akaike info criterion		2.665360
Sum squared resid	17.70724	Schwarz criterion		2.855675
Log likelihood	-33.31505	Hannan-Quinn criter.		2.723542
F-statistic	2.504376	Durbin-Watson stat		1.723756
Prob(F-statistic)	0.083297			

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah *retur on assets* dengan nilai $F_{hitung} > 0,05$ atau $0.7676 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* mempunyai hubungan yang linier terhadap Laba Bersih.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,5 dengan VIF di bawah 5.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/27/23 Time: 07:21			
Sample: 2016Q1 2022Q4			
Included observations: 28			
	Coefficient	Uncentered	Centered
Variable	Variance	VIF	VIF
PPMUDHARABAH	7.19E-05	7.017535	1.381598
PPMUSYRAKAH	4.69E-07	6.753937	1.381598
C	0.158043	6.224562	NA

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* (variabel independen) senilai $1.381598 < 5$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel Pendapatan *Mudarabah* dan Pendapatan *Musyarakah*.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai *F* dan *Obs**

R-Squared. Jika nilai *Obs* R-Squared* lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.723466	Prob. F(5,22)	0.6130
Obs*R-squared	3.953780	Prob. Chi-Square(5)	0.5561
Scaled explained SS	2.998417	Prob. Chi-Square(5)	0.7002

Berdasarkan hasil tabel IV.7 diatas nilai *Obs R-Squared* dari kedua variabel lebih besar dari α (*alpha*) 0,05, dimana nilai *Obs R-Squared* sebesar $0.5561 > 0,05$ sehingga diperoleh hasil yaitu H_0 ada pengaruh dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Metode yang digunakan untuk menguji autokolerasi adalah melalui tabel Durbin Watson yang dapat dilakukan melalui program SPSS, adapun bentuk secara umum yaitu:

1. Jika angka D-W dibawah -2 artinya autokolerasi positif.
2. Jika angka D-W dibawah +2 artinya autokolerasi negatif.

3. Jika angka D-W diantara -2 dan +2 artinya tidak terjadi autokolerasi.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.235577	Mean dependent var	2.991503
Adjusted R-squared	0.174423	S.D. dependent var	0.927969
S.E. of regression	0.843165	Akaike info criterion	2.597648
Sum squared resid	17.77317	Schwarz criterion	2.740384
Log likelihood	-33.36708	Hannan-Quinn criter.	2.641284
F-statistic	3.852202	Durbin-Watson stat	1.729911
Prob(F-statistic)	0.034807		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil tabel IV.7 diatas diperoleh nilai DW sebesar 1.729911. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 1.729911 < + 2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji parsial (uji T)

Uji statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

a) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.9
Hasil Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: LOGLB				
Method: Least Squares				
Date: 07/27/23 Time: 07:19				
Sample: 2016Q1 2022Q4				
Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PPMUDHARABAH	0.018716	0.008480	2.207131	0.0367
PPMUSYRAKAH	0.000186	0.000685	0.272006	0.7879
C	2.056124	0.397546	5.172034	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil uji hipotesis diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai pendapatan *Mudharabah* diperoleh sebesar 2.207131 Sehingga t_{hitung} (2.207131) < t_{tabel} (1.70814) maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya ada pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Syariah tahun 2016-2022.

2. Pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai Pendapatan *Musyarakah* diperoleh sebesar 0.272006 sehingga t_{hitung} (0.272006) < t_{tabel} (1.70814) H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak artinya tidak ada pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Syariah tahun 2016-2022.

1) Uji Koefisien secara simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel IV.10
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	3.852202
Prob(F-statistic)	0.034807

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.10 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3.852202 > 3,39$ F_{tabel} dan H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan *Mudarabah* dan Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Syariah tahun 2016-2022.

2) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu

menjelaskan perubahan dari variabel dependen. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen

Tabel IV.11
Hasil Uji R^2

R-squared	0.235577
Adjusted R-squared	0.174423

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan tabel IV.11 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.235577. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih dapat diterangkan oleh variabel Pendapatan *Mudharabah* dan Pendapatan *Musyarakah* sebesar 23.55 persen dan sisanya 76.45 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independendengan variabel dependen.

Tabel IV.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOGLB				
Method: Least Squares				
Date: 07/27/23 Time: 07:19				
Sample: 2016Q1 2022Q4				
Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

PPMUDHARABAH	0.018716	0.008480	2.207131	0.0367
PPMUSYRAKAH	0.000186	0.000685	0.272006	0.7879
C	2.056124	0.397546	5.172034	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.12 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$LB = a + b_1 \text{PPMudarabah} + b_2 \text{PPMusyarakah} + e$$

$$LB = 2.056124 + 0.018716 \text{ PPMudarabah} + 0.000186 \text{ PPMusyarakah} + 0.008480$$

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta bernilai positif 2.056124, menyatakan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *Musyarakah* bernilai 0, maka pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *Musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Syariah sebesar 2.056124 satuan.
- b. Koefisien pendapatan *mudharabah* sebesar 0.018716 bernilai positif artinya jika pendapatan *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0.018716 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Koefisien pendapatan *musyarakah* sebesar 0.000186 bernilai positif artinya jika pendapatan *musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0.000186 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* Terhadap laba bersih Bank Muamalat Syariah. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews* versi-10.

Nilai konstanta bernilai positif 2.056124, menyatakan bahwa pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* bernilai 0, maka pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih pada Bank Muamalat Syariah sebesar 2.056124 satuan. Koefisien pendapatan *mudharabah* sebesar 0.018716 bernilai positif artinya jika pendapatan *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0.018716 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Koefisien pendapatan *musyarakah* sebesar 0.000186 bernilai positif artinya jika pendapatan *musyarakah* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka koefisien laba bersih akan mengalami peningkatan sebesar 0.000186 dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

4. Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* Terhadap Laba Bersih

Analisis deskriptif variabel Pendapatan *mudharabah* dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean sebesar 4.461039 dengan nilai minimum sebesar 3.785000 dengan nilai maksimum sebesar 9.117000 sedangkan standard deviasi sebesar 2.249266.

Berdasarkan hasil uji t hasil Pendapatan *Mudharabah* diperoleh sebesar (2.207131) Sehingga $t_{hitung} 2.207131 > t_{tabel} (1.70814)$ maka H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak artinya bahwa ada pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022.

Hasil uji F hasil pendapatan *Mudharabah* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3.852202 > 3,39 F_{tabel}$ dan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan *Mudharabah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pendapatan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap laba bersih, dimana makin tinggi pendapatan *Mudharabah* maka laba bersih akan meningkat.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Abd.Kholik Khoerulloh dan Rachmat Syafei yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Margin *Murabahah* Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya” menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan pendapatan margin *murabahah* terhadap laba usaha.

5. Pengaruh Pendapatan Musyarakah terhadap Laba Bersih

Analisis deskriptif variabel Pendapatan musyarakah dengan jumlah data (N) sebanyak 28 mempunyai nilai mean sebesar 5.394438 dengan nilai minimum sebesar 1.697550 dengan nilai maksimum sebesar 1.139000 sedangkan standard deviasi sebesar 2.785816.

Berdasarkan hasil uji t nilai Pendapatan *Musyarakah* diperoleh (0.272006) sehingga $t_{hitung} (0.272006) < t_{tabel} (1.70814)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa tidak ada pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Hasil uji F hasil pendapatan *Musyarakah* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $3.852202 > 3,39 F_{tabel}$ dan H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Pendapatan *Musyarakah* terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022. Pendapatan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan pendapatan *Mudharabah* akan berdampak terhadap laba bersih akan tetapi dalam penelitian ini tidak ada pengaruh pendapatan *Musyarakah* terhadap laba bersih.

Penelitian ini didukung dengan penelitian Mahliza Afrida Zainuddin berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Bukopin Periode 2015-2019” menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

6. Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan penelitian ini diketahui bahwa pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022, yaitu hasil uji F menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022 sebesar 23.55 persen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurawwalun nisa yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Murabahah* Dan *Ijarah* Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)” menyatakan bahwa secara parsial, variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri sedangkan *ijarah* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* secara bersama sama (simultan) berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.

E. Keterbatasa Hasil penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Universitas Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yaitu peneliti hanya meneliti pendapatan *Mudharabah* dan pendapatan *Musyarakah* terhadap laba bersih. Sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang diteliti.
2. Pada saat pengumpulan data, peneliti tidak mengetahui mana data bulanan, mana pendapatan *Mudharabah* dan pendapatan *Musyarakah* serta laba bersih.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya meneliti di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselasaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh pendapatan *mudharabah* dan pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022.
2. Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan *musyarakah* terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022.
3. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016-2022 sebesar 23.55 persen.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk lebih meningkatkan tingkat pembiayaan agar pendapatan dan laba bersihnya naik dan banknya lebih maju kedepannya.
2. Bagi peneliti berikutnya agar memilih variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Annual, Report PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2018.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang: Azkia Publisher, 2009.
- Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Basalamah, Muhammad Ridwan dan Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah*, Malang: Empat Dua Media, 2018.
- Danupranata, Gita, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Darmawan, *Manajemen Keuangan Syariah*, Yogyakarta; UNY Press, 2022.
- Fasa, D. d, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Ghazaly, Abdul Rahman, dkk., *Fiqh Muamalah*, Jakarta; Prenada Media Group, 2015.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 1*, Jakarta: Literata Lintas Media, 2003.
- Hasibuan, Minta Ito, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Di Indonesia*, Medan: 2019.

- Hery, *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo, 2014.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nurdin, Ridwan, *Fiqh Muamalah; Sejarah, Hukum dan Perkembangannya*, Banda Aceh: Yayasan Pena, 2010.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah, *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Priyatno, Duwi, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Ridwan S. Sundjaja dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan 1*, Jakarta: Literata Lintas Media, 2003.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi, 2010.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Soemitra, Andri Seomitra, *Hukum Ekonomi Syariah dan Fiqh Muamalah di Lembaga Keuangan dan Bisnis Kontemporer*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Suadi, Amran, *Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah: Penemuan dan Kaidah Hukum*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- Susyanti, Jeni, *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*, Malang: Empat Dua, 2016.
- Suwiknyo, Dwi, *Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2011.

Sumber Jurnal:

Abd.Kholik Khoerulloh dan Rachmat Syafei, “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* Vol.3 No.1 Tahun 2019.

Eva Nuraisyah, H. W, “Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Bersih PT. Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2012-2019”, *Jurnal Akutansi dan Bisnis Krisnadwipiyana* Tahun 2019.

Nurawalunnisa, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Terhadap Laba Perbankan Syariah Indonesia (Bank Syariah Mandiri)” Vol.3 No1 Tahun 2017.

Pasca, Y. D. “ Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Indonesia* Vol.4 No.9 September 2019.

Sumber Internet:

Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia (www.bankmuamalat.co.id, diakses 13 maret 2022 pukul 08.39 WIB).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Heni Khairani
NIM : 1740100242
Tempat , Tanggal Lahir : Bonandolok, 04 juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Bonandolok, kec. Siabu, Kab.
Mandailing Natal
Telepon/No. Hp : 082184300672

B. IDENTITAS ORANG TUA:

Nama Ayah : Muhammad Idrus Batubara
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sawaliyah Hasibuan
Pekerjaan : Petan

C. LATAR BELAANG PENDIDIKAN

2005-2011 : SDN 020 Bonandolo
2011-2014 : MTSN Siabu
2014-2017 : MAN Siabu
2017-2023 : Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

LAMPIRAN 1**Laba Bersih PT. Bank Muamalat Syariah
Tahun 2016-2022
(dalam Jutaan Rupiah)**

TW	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	33.612	10.548	19.202	13.814	8.208	3.649	11.926
II	30.514	110.015	85.979	14.388	8.561	7.579	11.294
III	37.954	10.899	108.786	12.683	12.745	15.555	11.244
IV	19.643	223.274	41.348	15.511	19.512	12.513	26.698

**Pendapatan *Mudharabah* PT. Bank Muamalat Syariah
Tahun 2016-2022
(dalam Jutaan Rupiah)**

TW	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	33.849	31.953	32.067	3.785	19.386	15.402	12.748
II	65.748	42.882	35.559	15.131	35.226	31.535	29.691
III	79.541	64.803	55.652	28.841	52.275	46.703	44.446
IV	91.170	84.909	58.197	46.711	69.077	61.583	60.221

**Pendapatan *Musyarakah* PT. Bank Muamalat Syariah
Tahun 2016-2022
(dalam Jutaan Rupiah)**

TW	Tahun						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
I	330.362	396.148	350.072	307.368	196.282	194.846	169.755
II	771.812	856.426	707.761	539.383	324.824	358.326	357.559
III	1.182.601	1.249.720	1.048.132	769.206	556.065	645.692	517.048
IV	1.571.753	1.635.221	1.335.174	1.139.724	998.199	908.483	662.065

LAMPIRAN 2

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

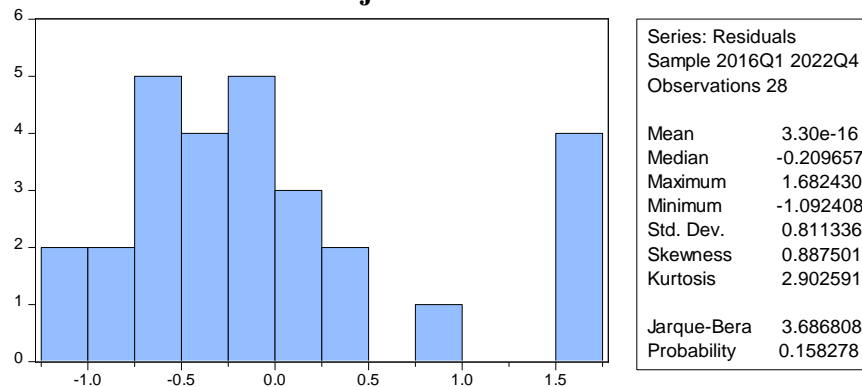
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 07/27/23			
Time: 07:22			
Sample: 2016Q1 2022Q4			
	LOGLB	PPMUDHARABAH	PPMUSYARAKAH
Mean	2.991503	4.461039	5.394438
Median	2.703972	4.366400	5.282155
Maximum	5.408400	9.117000	1.139000
Minimum	1.294453	3.785000	1.697550
Std. Dev.	0.927969	2.249266	2.785816
Skewness	0.923938	0.235524	0.363378
Kurtosis	3.477816	2.349925	2.050571
Jarque-Bera	4.250111	0.751897	1.667853
Probability	0.119426	0.686638	0.434340
Sum	8.376210	1.249091	1.510443
Sum Sq. Dev.	2.325044	1.365984	2.095408
Observations	28	28	28

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

2. Hasil Uji Normalitas

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

3. Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test			
Equation: UNTITLED			
Specification: LOGLB PPMUDHARABAH PPMUSYRAKAH C			
Omitted Variables: Squares of fitted values			
	Value	Df	Probability
t-statistic	0.298932	24	0.7676
F-statistic	0.089360	(1, 24)	0.7676
Likelihood ratio	0.104060	1	0.7470
F-test summary:			
	Sum of Sq.	Df	Mean Squares
Test SSR	0.065930	1	0.065930
Restricted SSR	17.77317	25	0.710927
Unrestricted SSR	17.70724	24	0.737802
LR test summary:			
	Value		
Restricted LogL	-33.36708		
Unrestricted LogL	-33.31505		
Unrestricted Test Equation:			

Dependent Variable: LOGLB				
Method: Least Squares				
Date: 07/27/23 Time: 07:20				
Sample: 2016Q1 2022Q4				
Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PPMUDHARABAH	0.046428	0.093106	0.498659	0.6226
PPMUSYRAKAH	0.000412	0.001029	0.400765	0.6921
C	2.907149	2.875552	1.010988	0.3221
FITTED^2	-0.241590	0.808177	-0.298932	0.7676
R-squared	0.238413	Mean dependent var		2.991503
Adjusted R-squared	0.143214	S.D. dependent var		0.927969
S.E. of regression	0.858954	Akaike info criterion		2.665360
Sum squared resid	17.70724	Schwarz criterion		2.855675
		Hannan-Quinn		
Log likelihood	-33.31505	critier.		2.723542
F-statistic	2.504376	Durbin-Watson stat		1.723756
Prob(F-statistic)	0.083297			

Sumber:Hasil Pengolahan Eviews 10

4. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 07/27/23 Time: 07:21			
Sample: 2016Q1 2022Q4			
Included observations: 28			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
PPMUDHARABAH	7.19E-05	7.017535	1.381598
PPMUSYRAKAH	4.69E-07	6.753937	1.381598
C	0.158043	6.224562	NA

Sumber:Hasil Pengolahan Eviews 10

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.723466	Prob. F(5,22)	0.6130
Obs*R-squared	3.953780	Prob. Chi-Square(5)	0.5561
Scaled explained SS	2.998417	Prob. Chi-Square(5)	0.7002

6. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.235577	Mean dependent var	2.991503
Adjusted R-squared	0.174423	S.D. dependent var	0.927969
S.E. of regression	0.843165	Akaike info criterion	2.597648
Sum squared resid	17.77317	Schwarz criterion	2.740384
Log likelihood	-33.36708	Hannan-Quinn criter.	2.641284
F-statistic	3.852202	Durbin-Watson stat	1.729911
Prob(F-statistic)	0.034807		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

7. Hasil Uji Parsial (uji t)

Hasil Uji Parsial (uji t)

Dependent Variable: LOGLB				
Method: Least Squares				
Date: 07/27/23 Time: 07:19				
Sample: 2016Q1 2022Q4				
Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PPMUDHARABAH	0.018716	0.008480	2.207131	0.0367
PPMUSYRAKAH	0.000186	0.000685	0.272006	0.7879
C	2.056124	0.397546	5.172034	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-statistic	3.852202
Prob(F-statistic)	0.034807

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

9. Hasil Uji R²

Hasil Uji R²

R-squared	0.235577
Adjusted R-squared	0.174423

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10

10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LOGLB				
Method: Least Squares				
Date: 07/27/23 Time: 07:19				
Sample: 2016Q1 2022Q4				
Included observations: 28				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PPMUDHARABAH	0.018716	0.008480	2.207131	0.0367
PPMUSYRAKAH	0.000186	0.000685	0.272006	0.7879
C	2.056124	0.397546	5.172034	0.0000

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 10